BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

a. Terdapat perbedaan yang signifikan antara ChatGPT dan Perplexity AI dalam hal persepsi kemudahan, di mana mahasiswa secara nyata lebih cenderung memilih ChatGPT. Keunggulan ini dibuktikan melalui indikator kemudahan untuk dipelajari (X1.1) dan kemudahan pengoperasian sistem (X1.2) yang menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05 (Sig. < 0,05) dengan nilai Mean yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa antarmuka ChatGPT dinilai lebih ramah pengguna dan memiliki kurva belajar yang lebih rendah.
b. Pada variabel Persepsi Kegunaan, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara kedua platform AI tersebut (Sig. > 0,05). Mahasiswa menilai ChatGPT dan Perplexity AI memiliki nilai fungsional yang setara dan sama-sama efektif dalam membantu meningkatkan produktivitas serta mendukung penyelesaian tugas- tugas akademik di bidang Sistem Informasi.
c. Sejalan dengan aspek kegunaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel Minat Perilaku Penggunaan antara ChatGPT dan Perplexity AI (Sig. > 0,05). Minat dan kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan kedua teknologi ini di masa depan berada pada tingkat yang berimbang, karena mahasiswa menganggap kedua platform memiliki keunggulan fungsionalnya masing-masing.
d. Meskipun secara umum minat penggunaannya berimbang, kedua platform ini diaplikasikan pada konteks yang berbeda. ChatGPT lebih cenderung dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk kebutuhan interaksi kreatif, konseptual, dan pemrograman (debugging), sementara Perplexity AI lebih diandalkan dalam pencarian informasi ilmiah karena kekuatannya

dalam menyertakan kutipan referensi langsung demi menjaga validitas data akademik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

a. Penelitian berikutnya disarankan untuk tidak hanya terbatas pada model TAM standar, tetapi juga menambahkan variabel eksternal lain yang relevan, seperti Efikasi Diri (Self-Efficacy), Kualitas Informasi, atau variabel Kepercayaan (Trust) dalam penggunaan teknologi AI.
b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi komparatif dengan melibatkan responden dari berbagai program studi yang berbeda di lingkungan Universitas Kuningan untuk mendapatkan gambaran persepsi yang lebih komprehensif dan luas.
c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif (wawancara mendalam) untuk menggali lebih jauh alasan subjektif di balik preferensi mahasiswa terhadap salah satu platform, yang mungkin tidak tertangkap secara mendalam melalui kuesioner kuantitatif saja.